

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Melihat hasil kajian mendalam terhadap analisis kemampuan *metaphorical thinking* peserta didik ketika menyelesaikan permasalahan berupa soal HOTS matematika materi SPLDV ditinjau tipe gaya belajar auditorial, visual, dan kinestetik, maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan *metaphorical thinking* dari subjek penelitian auditorial, pada tahap *connect* telah mampu menuliskan ide atau informasi yang diketahui dan ditanyakan pada permasalahan soal yang diberikan. Tahap *relate* telah mampu menghubungkan keterkaitan soal materi SPLDV dengan materi lain. Tahap *explore* telah mampu merumuskan permasalahan ke dalam pemodelan matematika. Tahap *analyze* telah mampu menuliskan langkah-langkah penyelesaian, meskipun terdapat beberapa kesalahan dan kekurangan dalam pengerjaannya. Tahap *transform* telah mampu menginterpretasikan informasi yang telah didapatkan dari suatu permasalahan, meskipun terdapat peserta didik yang menginterpretasikannya kurang benar. Tahap *experience* belum mampu mengetahui penerapan materi SPLDV yang diberikan pada soal lain.
2. Kemampuan *metaphorical thinking* dari subjek penelitian visual, pada tahap *connect* telah mampu menuliskan ide atau informasi yang diketahui, namun belum mampu menuliskan apa yang ditanyakan, meskipun mereka tahu apa yang ditanyakan pada permasalahan soal yang diberikan. Tahap *relate* telah mampu menghubungkan keterkaitan soal materi SPLDV dengan materi lain. Tahap *explore* telah mampu merumuskan permasalahan ke dalam pemodelan matematika. Tahap *analyze* telah mampu menuliskan langkah-langkah penyelesaian, meskipun terdapat beberapa kesalahan dan kekurangan dalam pengerjaannya. Tahap *transform* telah mampu menginterpretasikan informasi yang telah didapatkan dari suatu permasalahan, meskipun terdapat peserta didik yang menginterpretasikannya kurang benar. Tahap *experience* belum mampu mengetahui penerapan materi SPLDV yang diberikan pada soal lain.
3. Kemampuan *metaphorical thinking* dari subjek penelitian kinestetik, pada tahap *connect* telah mampu menuliskan ide atau informasi yang diketahui, meskipun belum menuliskannya secara

lengkap. Kemudian masih terdapat peserta didik yang belum mampu menuliskan apa yang ditanyakan, meskipun mereka tahu apa yang ditanyakan pada permasalahan soal yang diberikan. Tahap *relate* telah mampu menghubungkan keterkaitan soal materi SPLDV dengan materi lain. Tahap *explore* telah mampu merumuskan permasalahan ke dalam pemodelan matematika, meskipun terdapat kesalahan dan kekurangan dalam memodelkannya. Tahap *analyze* telah mampu menuliskan langkah-langkah penyelesaian, meskipun terdapat beberapa kesalahan dan kekurangan dalam pengerjaannya. Tahap *transform* telah mampu menginterpretasikan informasi yang telah didapatkan dari suatu permasalahan. Tahap *experience* telah mampu mengetahui penerapan materi SPLDV yang diberikan pada soal lain, meskipun terdapat peserta didik yang ragu dalam menjelaskannya.

B. Saran

Melihat hasil dan pembahasan yang sudah dijabarkan sebelumnya, terdapat saran yang dapat diberikan untuk berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Guru

Diperlukan dapat membiasakan proses pembelajaran matematika dengan penerapan soal HOTS untuk membantu keterampilan berpikir peserta didik agar mempunyai pemikiran yang kritis dan kreatif. Kemudian guru juga harus memperhatikan dan mengetahui gaya belajar mereka supaya proses pengajaran bisa diterima secara baik oleh mereka yang mempunyai gaya belajar beda. Sehingga kemampuan *metaphorical thinking* peserta didik akan memperoleh hasil baik dan maksimal.

2. Bagi Peserta Didik

Diperlukan untuk tahu terhadap tipe gaya belajar yang dimiliki agar bisa menerima informasi pengajaran dengan baik dan maksimal. Kemudian peserta didik juga harus terbiasa berlatih mengerjakan permasalahan yang berkaitan dengan soal-soal yang memiliki penalaran tingkat tinggi (HOTS) khususnya pada soal matematika agar memiliki kemampuan pemecahan masalah yang baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diperlukan dapat melaksanakan ekspansi atau pengembangan terhadap penelitian terkait analisis kemampuan *metaphorical thinking* peserta didik dalam menyelesaikan soal HOTS dengan materi matematika lain dan faktor internal lain

seperti gender, kecemasan matematis, dan lain-lain sebagai bentuk pengembangan dari penelitian yang telah dilakukan peneliti ini.

